

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif, yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Peneliti akan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Dapat dikatakan peneliti akan turun ke lapangan secara langsung guna untuk menggali data-data yang bersangkutan atau data-data yang dibutuhkan. Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini memberikan penjelasan data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>75</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Anselm Strauss sebagaimana yang dikutip oleh Rokhmad Subagiyo, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.

---

<sup>75</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.4

Tujuannya untuk memahami, mencari makna dibalik data, menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris, logis, dan teoritis.<sup>76</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada konveksi *simple fit collection* Blitar, Jl. Anjasmoro, Desa Sumber RT 02 RW 02, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar. Letaknya yang sangat strategis dan mudah terjangkau untuk diadakannya penelitian. Mempermudah peneliti untuk menjangkau tempat tersebut. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan atas pertimbangan dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang dilakukan pada konveksi *simple fit collection* Blitar sehingga dapat dilakukannya pengamatan penerapan sistem informasi pada konveksi *simple fit collection* Blitar tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan berperan sebagai instrument penelitian yang melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian. Peneliti bertindak sebagai observer melalui pengamatan yang cermat pada objek penelitian. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek penelitian atau informan sebagai peneliti yang secara intensif memantau objek penelitian. Hal ini dikarenakan hanya manusia atau peneliti saja yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya, dan mampu memahami kaitan langsung dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu,

---

<sup>76</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 157-160

ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, peneliti harus berperan serta pada situasi penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan masyarakat.<sup>77</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data di lapangan sebagai bentuk alat bantu atau berupa dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang kebenaran hasil penelitian atau sebagai instrumen pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di konveksi *simple fit collection* Blitar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Menurut Moleong, data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Terdapat dua bentuk data, yaitu:

a. Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar.

1) Wawancara, dilaksanakan kepada beberapa informan, yaitu: pertama dengan pihak pengelola Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar guna menggali data berupa aktifitas keuangan serta pencatatan akuntansi yang dilaksanakan perusahaan, khususnya dari segi kebijakan. Kedua, dengan pihak admin Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar guna menggali informasi mengenai teknis pencatatan sistem informasi pembelian dan penjualan secara rinci. Ketiga, wawancara dengan pihak karyawan guna menggali informasi mengenai keterbukaan informasi

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 9

yang diberikan pengelola Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar kepada semua pihak.

2) Dokumentasi, yaitu terdapat beberapa dokumen yang dapat diambil di Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar, yaitu: pertama salinan dokumen resmi perusahaan yang berisi tentang latar belakang perusahaan hingga sistem akuntansi yang diterapkan. Kedua data mengenai Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar dalam penelitian terdahulu yang pernah dilaksanakan, ataupun data-data yang diakses melalui internet.

3) Catatan lapangan yaitu selama peneliti berada di Konveksi *Simple Fit Collection* Blitar, mulai dari tahap awal sampai akhir yaitu setiap kegiatan yang berhubungan dan temuan di lapangan mengenai SIA penjualan dan pembelian dapat menjadi bahan catatan lapangan.

b. Sumber Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini

yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.<sup>78</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:<sup>79</sup>

- a. *People*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi pemilik ataupun pengelola di konveksi *simple fit collection* Blitar.
- b. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat di konveksi *simple fit collection* Blitar. Adapun tempat-tempat tersebut adalah lokasi usaha konveksi, lokasi kantor konveksi, dan sarana prasarana lainnya.
- c. *Papper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh konveksi *simple fit collection* Blitar seperti: data pencatatan penjualan, data pencatatan pembelian, kas perusahaan konveksi *simple fit collection* Blitar, dan lainnya.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 187

<sup>79</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.133

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sebagai media yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>80</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah suatu proses penelitian dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indra. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap mencegah dan pendeteksian adanya kecurangan di konveksi *simple fit collection* Blitar.
2. Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung atau menggunakan suatu media seperti telepon. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan semiterstruktur, yakni dialog oleh peneliti dengan informan.
3. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara guna dijadikan bahan dalam pengecekan dan menambah kebenaran data informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi yang ada di lapangan.

---

<sup>80</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 137

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>81</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut teori yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, dalam teori tersebut analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu:

1. Reduksi data. Semakin lama penelitian melakukan penelitian ke lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Data Display (Penyajian data). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244

hubungan antar kategori flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/Verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>82</sup>

Berdasarkan penelitian kualitatif dengan demikian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, hlm. 245-249



## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*) yaitu pengolahan data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:<sup>83</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan mewawancarai pihak konveksi simple fit collection Blitar, lalu dicek dengan observasi pada konveksi terbut, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm. 365

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Khususnya mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan.

#### 4. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau yang bertentangan, berarti data yang sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

#### 5. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

#### 6. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap ipekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan.

### 1. Tahap pra lapangan

Peneliti pada tahap ini menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus berbagai perizinan untuk melakukan penelitian, observasi dan menilai keadaan lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi dalam penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, dan memperhatikan etika dalam lapangan.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, dengan memahami bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar yang dimulai dengan historis bisnis yang dijalankan dan pencacatan transaksi pembelian dan penjualan yang dilakukan pada konveksi *simple fit collection* Blitar.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini dianalisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak kepala perusahaan atau karyawan lainnya yang telah mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, kemudian dilakukan dengan penjelasan data sesuai dengan hubungan permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan kebenaran data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan proses penentuan dalam memahami keadaan penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.